

Strategi Pengembangan Ekonomi Pesantren Melalui Inovasi Pertanian Di Pesantren Darun Najah

Sovi Martiana Hidayati¹, Wardanianti², Rafli Alfa Risqi³, Hafiz Nur Aulia⁴, Ahmad Royyan⁵

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

¹sovimartianahidayati@gmail.com, ²wardanianti01@gmail.com, ³rafli19220@gmail.com, ⁴hafiznuraulia@gmail.com,

⁵ahmadroyyan7788@gmail.com

Abstrak

Strategi pengembangan ekonomi di Pesantren Darun Najah melalui inovasi di sektor pertanian, dengan menitikberatkan pada aspek sosial dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekomendasikan strategi bagi pengelola pesantren dalam mengoptimalkan inovasi pertanian sebagai sumber ekonomi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi pesantren dilakukan melalui pengelolaan lahan pertanian berbasis komunitas, integrasi nilai-nilai keislaman dalam etos kerja santri, serta pembentukan unit usaha tani yang melibatkan masyarakat sekitar. Secara sosial, inovasi pertanian memperkuat kohesi sosial antara pesantren dan komunitas lokal, serta meningkatkan peran pesantren sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Dari sisi ekonomi, kegiatan pertanian memberikan kontribusi terhadap kemandirian pesantren melalui diversifikasi sumber pendapatan dan penguatan modal internal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan kelembagaan dan pendampingan berkelanjutan agar model ini dapat direplikasi di pesantren lain. Strategi integratif seperti ini dinilai mampu menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang berbasis nilai, berkelanjutan, dan memberdayakan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Ekonomi, Inovasi Pertanian, Pemasaran Hasil Pertanian Pesantren

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, telah lama menjadi wahana utama dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda. Namun, dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang pesat, pesantren perlu terus berinovasi untuk memastikan relevansinya dalam membekali santri dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan modern (Gustriani & Kholis, 2024). Inovasi pertanian merupakan salah satu solusi strategis yang dapat diimplementasikan dalam konteks pesantren, terutama yang memiliki potensi lahan dan sumber daya alam yang dapat dioptimalkan. Teknologi pertanian modern, pengelolaan lahan yang efisien, serta penerapan metode budidaya yang ramah lingkungan menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi hasil pertanian di pesantren. Pesantren Darun Najah sebagai objek studi dalam penelitian ini telah menerapkan berbagai inovasi pertanian sebagai bagian dari strategi pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Program pemberdayaan ekonomi berbasis Pondok Pesantren, seperti memberikan pelatihan keterampilan usaha, kewirausahaan dan bentuk kegiatan ekonomi lainnya, bertujuan sebagai penunjang dari tugas utama Pondok Pesantren yaitu membekali ilmu agama. Sehingga Pondok Pesantren diharapkan tidak hanya sebagai pencetak generasi intelektual yang produktif dan kompeten secara spiritual, namun juga produktif dan kompeten secara ekonomi (Fitria, 2022). Tujuannya adalah agar pesantren tetap relevan dengan dinamika masyarakat, menghindari marginalisasi, dan terintegrasi dalam kehidupan sosial. Pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk santri yang memiliki kapasitas dan keterampilan yang kompetitif, baik dalam hal hard skill maupun soft skill (Riadi et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi pengembangan ekonomi pesantren melalui inovasi pertanian di Pesantren Darun Najah. Studi ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris tentang bagaimana pesantren dapat memanfaatkan inovasi pertanian sebagai sumber pendapatan dan pemberdayaan santri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pesantren lain yang ingin mengembangkan ekonomi melalui inovasi serupa.

Dengan fokus pada aspek inovasi pertanian dan strategi pengembangan ekonomi, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang memadukan data kualitatif dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur pengembangan ekonomi pesantren sekaligus menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam bidang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis secara kritis terhadap kondisi objektif dan karakteristik pemberdayaan santri (Budi et al., 2023). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola dan santri, observasi partisipatif di lokasi pertanian, serta dokumentasi terkait kegiatan dan laporan usaha tani. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kerangka teori pemberdayaan ekonomi dan inovasi pertanian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan member check. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika dengan menjaga kerahasiaan narasumber dan memperoleh izin resmi dari pihak pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan ekonomi pondok pesantren yang dilakukan melalui unit usaha pertanian menunjukkan peningkatan pendapatan ekonomi di pondok pesantren (Budi et al., 2023). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi di Pesantren Darun Najah berfokus pada pengelolaan lahan pertanian, namun belum dikelola secara produktif karena keterbatasan pengetahuan, sumber daya, dan akses terhadap teknologi pertanian modern. Selain itu, kegiatan pertanian di pesantren umumnya masih bersifat tradisional dan belum terintegrasi dengan sistem pendidikan serta kewirausahaan santri. Akibatnya, potensi besar yang dimiliki pesantren untuk menjadi pusat pemberdayaan ekonomi melalui sektor pertanian belum dimanfaatkan secara maksimal. Perlu adanya dukungan pelatihan, pendampingan, dan kerja sama dengan pihak luar agar pertanian pesantren bisa tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kemandirian pesantren dan kesejahteraan santri.

Keberadaan hubungan antara pesantren dan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat desa, telah terjalin silaturahmi dan/interaksi yang harmonis, bahkan keterlibatan masyarakat cukup besar dalam mendirikan pondok pesantren. Sebaliknya apabila kontribusi dari masyarakat yang relatif besar sering kali dihadiahkan pesantren untuk pembangunan masyarakat desa ataupun melakukan pemberdayaan (*empowerment*). Sehingga peran pesantren penting untuk pengembangan dan/atau pemberdayaan masyarakat termasuk dalam sektor ekonomi pesantren dalam lingkup Masyarakat (Ummah, 2019). Keterlibatan santri dan masyarakat sekitar dalam kegiatan pertanian memperkuat kohesi sosial dan mempererat hubungan antara pesantren dengan komunitas lokal. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam etos kerja santri menjadi faktor penting yang mendorong kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pengelolaan usaha tani.

Proses pengembangan ekonomi pesantren dibuat dan dirancang untuk menimbulkan dampak perubahan pada kondisi perekonomian pesantren. Salah satu model usaha ekonomi yang berjalan di lingkungan pesantren yaitu usaha ekonomi pesantren untuk mendukung biaya operasional pesantren. Tidak hanya meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren saja, tetapi Masyarakat sekitar yang ikut terlibat sebagai pengurus juga merasakan hal yang sama, sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhannya sendiri serta dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan (杜彬 et al., 2021).

Berdasarkan data yang ditemukan, dapat diketahui bahwa proses pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darun Najah melalui sektor pertanian masih menghadapi berbagai kendala. Kegiatan pertanian belum mampu mencukupi kebutuhan bahan makanan pokok pesantren secara mandiri, apalagi menjadi sumber pendapatan tambahan. Secara ekonomi, belum terlihat adanya pengelolaan unit usaha tani yang profesional, sehingga potensi pertanian belum memberikan kontribusi signifikan terhadap kemandirian pesantren.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas pengelolaan sumber daya pertanian di pesantren masih perlu ditingkatkan agar selaras dengan teori pemberdayaan ekonomi yang menekankan pentingnya pemanfaatan potensi lokal untuk pembangunan berkelanjutan. Minimnya inovasi teknologi dan kurangnya pelatihan serta pendampingan menjadi hambatan utama dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian di pesantren. Pembahasan ini mencerminkan perlunya strategi yang lebih integratif, yang tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, tetapi juga mengakar pada nilai-nilai keislaman dan partisipasi komunitas. Oleh karena itu, pengembangan pertanian pesantren yang berkelanjutan masih membutuhkan perencanaan, investasi, dan kolaborasi lintas sektor sebagai langkah awal menuju kemandirian ekonomi yang sesungguhnya.

Untuk meningkatkan kemandirian dan ekonomi di pesantren Darun Najah, ada beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan, diantaranya yaitu :

a. Sistem Pertanian yang Berkelanjutan

Penerapan sistem pertanian berkelanjutan merupakan langkah strategis untuk memastikan produktivitas jangka panjang tanpa merusak ekosistem. 'pertanian berkelanjutan' digunakan untuk menggambarkan suatu sistem pertanian alternatif berdasarkan pada konservasi sumberdaya dan kualitas kehidupan di pedesaan. Sistem pertanian berkelanjutan ditujukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan, mempertahankan produktivitas pertanian, meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan stabilitas dan kualitas kehidupan masyarakat di pedesaan (Efendi, 2016). Dalam pengembangan sistem pertanian berkelanjutan, beberapa langkah penting perlu diambil. Pertama, konservasi sumber daya menjadi prioritas dengan menerapkan praktik penggunaan air dan tanah yang efisien, pengelolaan limbah pertanian, dan pemupukan yang tepat. Kedua, penggunaan teknologi hijau seperti penggunaan pupuk organik, pengendalian hama alami, dan sistem irigasi berbasis sensor dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Diversifikasi tanaman juga menjadi langkah penting dalam sistem pertanian berkelanjutan. Dengan memperluas variasi tanaman yang ditanam, risiko kerugian akibat serangan hama atau

penyakit pada satu tanaman dapat dikurangi. Selain itu, pengelolaan limbah pertanian yang baik juga perlu diperhatikan untuk mencegah pencemaran lingkungan (F. ahmad Siregar, 2023). Di pesantren Darun Najah dapat diterapkan melalui penggunaan pupuk organik dan sistem irigasi menggunakan kanal-kanal kecil yang terdapat disekitar lahan pertanian.

b. Peningkatan Kualitas Tanah dan Lahan

Kualitas tanah merupakan faktor utama dalam keberhasilan pertanian. Upaya ini dapat dilakukan melalui penerapan metode pertanian organik yang mengandalkan bahan-bahan alami seperti kompos, pupuk kandang, dan biofertilizer untuk memperbaiki struktur serta kandungan hara tanah. Penggunaan pupuk organik dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas tanah dan produktivitas tanaman (F. A. Siregar, 2023). Selain itu, pesantren juga dapat melakukan pengujian kesuburan tanah secara berkala untuk mengetahui kebutuhan unsur hara dan menyesuaikan perlakuan pemupukan secara tepat. Teknik seperti rotasi tanaman, tumpangsari, dan penggunaan tanaman penutup tanah (*cover crop*) juga berperan penting dalam menjaga kelembaban, mengurangi erosi, serta memutus siklus hama dan penyakit. Lahan-lahan yang sebelumnya kurang produktif dapat direklamasi dengan pendekatan agroekologi yang menekankan keseimbangan alam dan efisiensi penggunaan lahan. Melalui upaya terpadu ini, lahan pertanian pesantren dapat dikelola secara optimal sehingga mampu menunjang produktivitas jangka panjang dan mendukung kemandirian ekonomi pesantren.

c. Pelatihan dan Pemberdayaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan santri dan masyarakat sekitar sangat penting dalam keberhasilan pengembangan pertanian pesantren. Berbagai faktor menjadi penyebab rendahnya produktivitas, mulai dari penggunaan bibit yang kurang berkualitas, teknik budidaya yang masih tradisional, hingga penanganan pascapanen yang belum optimal (Produksi et al., 2024). Pelatihan dan pemberdayaan merupakan komponen penting dalam strategi pengembangan pertanian dan ekonomi di pesantren Darun Najah. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas santri dan masyarakat sekitar agar tidak hanya menjadi tenaga kerja, tetapi juga pelaku usaha tani yang mandiri dan kompeten. Program pelatihan mencakup keterampilan teknis pertanian seperti budidaya organik, penggunaan teknologi tepat guna, serta pemeliharaan tanaman berbasis agroekologi. Selain itu, pelatihan manajemen usaha tani dan kewirausahaan diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan mengelola keuangan, menyusun rencana bisnis, serta memasarkan produk pertanian secara efektif. Pemberdayaan dilakukan melalui pembentukan kelompok tani santri dan kolaborasi dengan warga sekitar dalam kegiatan pertanian, yang bertujuan menciptakan ekosistem kerja sama dan kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat posisi pesantren sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial dan ekonomi di lingkungannya.

d. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian

Pengolahan dan pemasaran hasil pertanian merupakan tahap penting dalam meningkatkan nilai tambah produk serta memperluas sumber pendapatan pesantren. Dari hasil pertanian tersebut juga bisa diolah menjadi produk bernilai jual dan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi internal, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan pesantren. Hasil panen yang dihasilkan dari sektor pertanian pondok pesantren Darun Najah bermacam-macam seperti padi, jagung dan cabai.

Pada tahap pengolahan padi, setelah panen, gabah dikeringkan terlebih dahulu untuk mengurangi kadar air, kemudian digiling menggunakan mesin penggiling padi untuk menghasilkan beras. Beras yang dihasilkan kemudian disortir untuk memisahkan dari pecahan atau kotoran, dikemas dalam karung. Sementara itu, untuk hasil panen jagung yang mana jagung merupakan salah satu sumber pangan potensial yang dapat dikembangkan dalam diversifikasi pangan dalam mendukung ketahanan pangan lokal dan nasional. Jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi dan sumber kalori atau makanan pengganti beras disamping itu juga sebagai pakan ternak. Jagung memiliki banyak kegunaan selain sebagai makanan tetapi dapat dijadikan sebagai tepung, jagung rebus, jagung bakar dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan permintaan untuk tanaman jagung (Rahmat et al., 2021). Untuk cabai, setelah dipanen dilakukan penyortiran untuk memisahkan cabai yang rusak, lalu cabai bisa dijual dalam bentuk segar.

Dalam hal pemasaran, pesantren dapat memanfaatkan berbagai saluran, baik langsung maupun tidak langsung. Penjualan langsung bisa dilakukan di lingkungan pesantren kepada wali santri, masyarakat sekitar, atau langsung turun ke pasar tradisional (pengepul padi, jagung maupun cabai) di sekitar pondok pesantren. Dalam penjualan tidak langsung pesantren dapat bekerjasama dengan mitra-mitra tani yang ada disekitarnya. Strategi pemasaran juga bisa disertai dengan kegiatan yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya atau promosi yang menekankan bahwa setiap pembelian produk membantu mendukung pendidikan santri dan kemandirian pesantren. Dengan pengelolaan yang tepat, pertanian padi, jagung dan cabai dapat menjadi sumber pendapatan berkelanjutan sekaligus sarana pembelajaran praktis bagi santri dalam bidang pertanian dan kewirausahaan.

Setelah dilakukan analisis, diberikan saran pengembangan pertanian pesantren melalui empat pendekatan utama, yaitu sistem pertanian berkelanjutan, peningkatan kualitas tanah dan lahan, pelatihan dan pemberdayaan, serta pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Penerapan sistem pertanian berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan pola tanam yang ramah lingkungan dan efisien dalam jangka panjang. Peningkatan kualitas tanah dan lahan menjadi langkah dasar agar produktivitas pertanian meningkat secara signifikan, mengingat kondisi lahan yang selama ini kurang optimal. Selain itu, pelatihan dan pemberdayaan santri serta pengelola pesantren menjadi aspek penting agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pertanian secara modern. Terakhir, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian diarahkan agar produk yang

dihasilkan tidak hanya dimanfaatkan secara internal, tetapi juga memiliki nilai ekonomi lebih melalui penjualan ke masyarakat luar. Dengan keempat langkah ini, pertanian di pesantren diharapkan dapat berkembang menjadi sumber ekonomi produktif yang mendukung kemandirian dan keberlanjutan pesantren.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi di Pesantren Darun Najah melalui inovasi pertanian merupakan upaya strategis dalam memperkuat kemandirian ekonomi pesantren. Meskipun potensi lahan pertanian cukup besar, pengelolannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan, dan teknologi pertanian modern. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pelatihan, pendampingan, serta kerjasama lintas sektor untuk mengoptimalkan potensi pertanian.

Secara sosial, keterlibatan santri dan masyarakat sekitar dalam aktivitas pertanian telah memperkuat kohesi sosial dan mempererat hubungan antara pesantren dan komunitas lokal. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam etos kerja santri juga menjadi fondasi penting dalam pengembangan usaha tani di lingkungan pesantren. Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, penelitian ini merekomendasikan penerapan empat strategi utama:

- a. Sistem Pertanian Berkelanjutan: untuk menjaga produktivitas jangka panjang tanpa merusak ekosistem.
- b. Peningkatan Kualitas Tanah dan Lahan: melalui penggunaan pupuk organik, rotasi tanaman, dan teknik budidaya ramah lingkungan.
- c. Pelatihan dan Pemberdayaan: membekali santri dan masyarakat sekitar dengan pengetahuan teknis, manajemen usaha, serta kewirausahaan.
- d. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian: mengoptimalkan nilai tambah hasil panen untuk mendukung pendapatan pesantren.

Dengan penerapan strategi integratif tersebut, pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai keislaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan dan seluruh pengelola Pesantren Darun Najah yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini. Para santri dan masyarakat sekitar Pesantren Darun Najah yang telah berkenan menjadi responden, memberikan informasi, serta turut serta dalam diskusi dan wawancara selama penelitian berlangsung. Dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Kepesantrenan yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Rekan-rekan serta keluarga yang senantiasa memberikan semangat, doa, serta dukungan moril selama proses penelitian berlangsung.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. S., Juniarta, A., Patria, A. G., & ... (2023). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Integrated Farming di dalam Pondok Pesantren Nasyrul 'Ulum. *SANTRI: Jurnal Ekonomi ...*, 1(6), 365–376. <https://journal.arei.or.id/index.php/SANTRI/article/view/209%0Ahttps://journal.arei.or.id/index.php/SANTRI/article/download/209/227>
- Efendi, E. (2016). Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan dalam Mendukung Produksi Pertanian. *Jurnal Warta*, 47, 1689–1699.
- Fitria, F. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Program Entrepreneurship (Studi Kasus Unit Usaha Pondok Pesantren Darun Najah Summersuko Lumajang). *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1897>
- Gustriani, T., & Kholis, M. (2024). Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 290–296. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>
- Produksi, P., Ramunia, S., Faried, A. I., Hasanah, U., Sembiring, R., & Ulzannah, N. (2024). *Pemberdayaan Petani Padi Melalui Inovasi Teknologi Pertanian: Strategi Peningkatan Produksi dan Pendapatan di Desa Sidodadi Ramunia. November.*
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y. F., Putri, S., Ningrum, P. A., Afrianti, A., Prasetya, I., Sari, N. I., Faina, F., & Annisa, N. (2021). Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 156–167. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.265>
- Riadi, L., Febrianto, A., & Saifuddin, S. (2021). Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Islam Nusantara*, 5(2), 78. <https://doi.org/10.33852/jurnalnu.v5i2.322>
- Siregar, F. A. (2023). Penggunaan Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Kualitas Tanah Dan Produktivitas Tanaman. *Jurnal*, 1–11.
- Siregar, F. ahmad. (2023). Pengembangan Sistem Petanian Berkelanjutan Untuk Mencapai Keberlanjutan Pangan. *Jurnal*

Universitas Medan Area, 1–11.

- Ummah, M. S. (2019). No. 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- 杜彬陶沙 卢静 李媛媛 马磊磊 王翠翠, Mila Karlina Mutia, Alicia, T. S., Neno, M. S., Amaliyyah, R., Hidayah, N., Qurhtuby, M., Fahira, D. N., Agustina, E., วันชัย วัฒนศัพท์, Gene Day, D., Wei Shi, S., Hermawan, A. D., Rachman, T., Jayabaya, Petrus & Mediawati, P. N., Korhonen, L., Penelitian, P., Berkelanjutan, P., Cfrsd, C. M. G., ... 杜彬陶沙 卢静 李媛媛 马磊磊 王翠翠. (2021). No. 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Business Theory and Practice*. <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077> Tarita Syavira Alicia.pdf?